



## FAKTOR DETERMINAN PENGHINDARAN PAJAK: STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Firdha Anggraeni<sup>1</sup>, Siti Maryama<sup>2</sup> (\*)

<sup>1</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis ITB Ahmad Dahlan, Jakarta

<sup>2</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis ITB Ahmad Dahlan, Jakarta

### Abstract

*This study examines the effect of Return on Assets, Leverage, and Company Size on Tax Avoidance Simultaneously and Partially on Manufacturing Companies in the Food and Beverage Subsector listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2020 Period). The type of research used in this study is quantitative research with the Causal Associative method. The population in this study is the Manufacturing Companies in the Food and Beverage Subsector listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2020 Period, and the technique used a purposive sampling technique that follows the criteria as a determination of the research sample. Data analysis was performed using multiple regression analysis with the Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) 2.5 program tool. The analysis results conclude that Return on Assets, Leverage and Company Size simultaneously affect Tax Avoidance by 24.6%. Return on Assets is partially negative and significantly affects tax avoidance by - 2,357. Leverage partly does not affect tax avoidance by - 0.735. Company size has a somewhat positive and significant impact on tax avoidance of 4,836.*

**Kata Kunci:** *Return on Assets, Leverage, Firm Size, Tax Avoidance*

### Informasi Artikel:

Dikirim: 09 Februari 2022

Ditelaah: 04 Maret 2022

Diterima: 19 Maret 2022

Publikasi daring [online]: 30 Juni 2022

Januari-Juni 2022, Vol 11 (1): hlm 55-65

©2020 Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan.

All rights reserved.

(\*) Korespondensi: [firdhaanggraeni61@gmail.com](mailto:firdhaanggraeni61@gmail.com) (F. Anggraeni), [maryama.siti@gmail.com](mailto:maryama.siti@gmail.com) (S. Maryama)

## PENDAHULUAN

Penerimaan negara terbagi dalam dua sumber utama yaitu sumber eksternal dan internal. Pajak adalah penerimaan negara terbesar yang bersumber dari sektor internal. Pajak mendominasi penerimaan adalah hal yang lumrah terjadi karena penerimaan pajak dari sumber daya alam seperti minyak cenderung statis dan tidak akan meningkat. Penerimaan sumber daya alam memiliki rentang waktu cenderung terbatas yang akan habis dalam kurun waktu tertentu dan tidak dapat diperbarui kembali. Berbeda dengan pajak yang menjadi sumber pendapatan tidak terbatas, terutama untuk populasi negara yang terus meningkat.

Kementerian Keuangan mencatat pendapatan pajak tahun 2020 mencapai Rp 1.404.507 triliun atau setara 85,65 persen dari target APBN. Pencapaian ini menurun dibandingkan realisasi pendapatan pajak tahun 2019 sebesar Rp 1.546.141 triliun. Departemen perpajakan memberikan kontribusi terbesar bagi pendapatan dan belanja negara. Sebagai lembaga pemerintah di bawah Kementerian Keuangan, Administrasi Perpajakan Negara berupaya untuk meningkatkan penerimaan perpajakan dengan cara memperluas dan memperkuat wajib pajak. Kontak dengan wajib pajak merupakan cara yang digunakan untuk mencapai subjek dan target perpajakan. Untuk meningkatkan dan memaksimalkan penerimaan pajak, perlu dilakukan peningkatan kesadaran wajib pajak terhadap kewajiban perpajakan. Namun dalam menerapkan upaya ini terdapat berbagai kendala salah satunya praktik penghindaran pajak.

Laporan dari *Tax Justice Network* memprediksikan praktik penghindaran pajak mengakibatkan Indonesia mengalami kerugian sampai dengan Rp 68,7 triliun adalah hasil penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan di Indonesia. Target penerimaan pajak Kementerian Keuangan (Kemenkeu) tahun 2021 menyentuh Rp 1.198,82 triliun setara dengan target APBN. Artinya, prediksi *tax avoidance* itu sebesar 5,7% dari target tahun 2020. Prediksi nilai *tax avoidance* ini sebesar 5,16% berbanding dengan realisasi pendapatan pajak 2019 sebesar Rp. 1.332 triliun.

Ketidakstabilan aktivitas operasional ekonomi yang dialami oleh perusahaan sering sekali tidak ditoleransi oleh fiskus karena menginginkan perpajakan yang progresif dan seimbang. Fluktuasi aktivitas ekonomi tentu akan berpengaruh pada laporan keuangan dan laporan pajak korporasi. Menilai dari sisi perusahaan sebagai wajib pajak, besarnya pajak yang wajib dibayarkan akan menekan keuntungan bersih yang akan didapatkan.

Keinginan perusahaan ingin membayar pajak seminimal mungkin yang berbeda dengan perspektif pemerintah yang menginginkan pendapatan pajak yang signifikan dan berkelanjutan. Perbedaan kepentingan ini yang membuat perusahaan melakukan berbagai upaya untuk meminimalisir atau memperkecil jumlah kewajiban pajak terutang baik secara legal maupun illegal. Perlawanan terhadap pajak muncul dikarenakan terjadinya kecurangan secara ilegal karena lemahnya sistem hukum perpajakan yang berjalan.

Penghindaran pajak merupakan suatu cara yang dilaksanakan secara legal untuk menghindari Pajak dengan menggunakan kelemahan substansi undang-undang tanpa menyalahi peraturan perpajakan dan tidak bertentangan dengan

hukum. Hal ini dilakukan untuk mengurangi jumlah pajak yang wajib dibayarkan. Praktik penghindaran pajak lazimnya dilakukan melalui alur - alur transaksi cukup rumit dan biasanya dilakukan oleh perusahaan besar.

Direktorat Jenderal Pajak selaku otoritas penerimaan negara dari sektor pajak tidak dapat mencegah hal ini terjadi walaupun penghindaran pajak menurunkan penerimaan negara. Pemerintah telah membuat berbagai aturan untuk menghindari terjadinya penghindaran pajak salah satunya Peraturan Dirjen pajak Nomor 43 Tahun 2010 yang diubah dengan Peraturan Dirjen Pajak Nomor 32 Tahun 2011 tentang transfer pricing yaitu harga atau laba atas transaksi yang dilakukan oleh pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa ditentukan oleh kekuatan pasar, sehingga transaksi tersebut mencerminkan harga pasar yang wajar.

*Return on Assets (ROA)* adalah rasio profitabilitas yang digunakan sebagai analisis rasio keuangan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan untuk mendapatkan profit dari aset yang digunakannya. ROA akan mengevaluasi kemampuan perusahaan berdasarkan keuntungan periode lalu untuk digunakan di masa depan atau periode berikutnya. Semakin tinggi nilai ROA yang didapatkan, maka pencapaian perusahaan juga akan meningkat. ROA dapat diamati melalui laba setelah bunga dan pajak perusahaan dan juga besar pengenaan pajak bagi wajib pajak badan. Semakin tinggi nilai ROA yang didapatkan tentu semakin besar jumlah pajak perusahaan yang dibebankan. Perusahaan tentu menghindari hal ini dengan cara meminimalkan pembayaran pajak.

*Leverage* adalah rasio *total assets* terhadap ekuitas atau menggambarkan pemanfaatan utang untuk meningkatkan keuntungan perusahaan. *Leverage* menggambarkan total utang yang dimiliki perusahaan sebagai pembiayaan atau pembelian aset - aset perusahaan. Beban utang ini menimbulkan beban bunga yang merupakan bentuk dari pemanfaatan biaya yang dapat dikurangkan (*deductible expense*). Perusahaan menggunakan ini untuk meminimalkan beban pajak yang terutang yang seringkali dicurigai sebagai tindakan penghindaran pajak.

Ukuran perusahaan menjadi elemen yang digunakan dalam praktik penghindaran pajak. Ukuran perusahaan merupakan pengelompokan besar kecil perusahaan berdasarkan total aset yang dimilikinya, terdiri dari perusahaan mikro, kecil, menengah dan makro. Pengklasifikasian *firm size* berdasarkan *total asset*, *log size*, penjualan dan kapitalisasi pasar. Perusahaan besar mempunyai banyak aktiva dan kegiatan operasi yang besar bagi perusahaan untuk memperoleh keuntungan yang besar. Aset adalah penyusutan aset tetap kecuali tanah, yang dapat meminimalkan beban pajak yang terutang. Sehingga perusahaan berpeluang untuk terjadinya penghindaran pajak.

## TINJAUAN PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak di perusahaan sub sektor makanan minuman di BEI periode 2016-2020.

## METODE

Saat ini peneliti menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode asosiatif kausal. Menurut (Seran, 2020), "Hubungan kausal adalah hubungan yang memiliki sebab akibat antara lebih dari satu variable". Dimana data merupakan pengelolaan angka dan dianalisa dengan uji statistik. Dalam penelitian ini jenis data menggunakan data sekunder dari laporan keuangan publikasi di Bursa Efek Indonesia melalui penelusuran *website* [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan *website* perusahaan tercatat di BEI untuk memperoleh data laporan keuangan yang dibutuhkan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1. Analisis Statistik Deskriptif**

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	95	.01	.22	.0884	.05174
DER	95	.16	2.53	.8899	.62968
UKURAN PERUSAHAAN	95	27.07	32.73	29.4989	1.38534
TAX AVOIDANCE	95	.13	.36	.2491	.04503
Valid N (listwise)	95				

Sumber: Data Hasil Output SPSS 25, 2021

Berdasarkan tabel 1 diatas, hasil uji statistik deskriptif sebagai berikut: a) Variable *Return on Assets*, hasil pengolahan data uji statistik deskriptif menghasilkan nilai *minimum* senilai 0.01 sedangkan nilai *maximum* senilai 0,22. Nilai *average* senilai 0.0884 dengan standard deviasi senilai 0.5174. Hal ini mendeskripsikan bahwa rata rata perusahaan memiliki *return on assets* senilai 0,0884. Pengujian dilakukan dari 95 data sampel; b) Variable Leverage, hasil pengolahan data uji statistik deskriptif menghasilkan nilai *minimum* senilai 0,16 sedangkan nilai *maximum* senilai 2,53. Nilai *average* senilai 0,8899 dengan standard deviasi senilai 0,62968. Hal ini mendeskripsikan bahwa rata rata perusahaan memiliki *debt to equity ratio* senilai 0,08899. Pengujian dilakukan dari 95 data sampel;

c) Variable Ukuran perusahaan hasil pengolahan data uji statistic deskriptif menghasilkan nilai *minimum* senilai 27,07 sedangkan nilai *maximum* senilai 32,73 Nilai *average* senilai 29,4989 dengan standard deviasi senilai 1,38534. Hal ini mendeskripsikan bahwa rata rata perusahaan memiliki nilai ukuran perusahaan senilai 29,4989. Pengujian dilakukan dari 95 data sampel; d) Variable Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) hasil pengolahan data uji statistic deskriptif menghasilkan nilai *minimum* senilai 0,13 sedangkan nilai *maksimum* senilai 0,36. Nilai *average* senilai 0,2491 dengan standard deviasi senilai 0,04503. Hal ini mendeskripsikan bahwa rata rata penghindaran pajak perusahaan memiliki nilai sebesar 0,2491. Pengujian dilakukan dari 95 data sampel.

## Uji Asumsi Klasik

**Tabel 2. Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		95
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.03847954
Most Extreme Differences	Absolute	.065
	Positive	.050
	Negative	-.065
Test Statistic		.065
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Data Hasil Output SPSS 25, 2021

Hasil uji normalitas dengan memakai uji *one sample kolmogorov-smirnov* berdasarkan tabel 2 diatas menunjukka nilai sig senilai 0.200 dimana nilai  $0.200 > 0.05$  sehingga kesimpula pada penelitian ini menggunakan data yanf berdistirbusi normall. Hasil ini berbanding lurus dengan hasil yang diperoleh melalui uji grafik *normal probability plot* yaitu data berdistribusi normal.

**Tabel 3. Uji Multikolinearitas**

Coeffeciens <sup>a</sup>			
Model		Tolerance	Collinearity
			Statistics
			VIF
1	ROA	.629	1.446
	DER	.684	1.461
	UKURAN PERUSAHAAN	.954	1.048
a. Dependent Variable: TAX A VOIDANCE			

Sumber: Data Hasil Output SPSS 25, 2021

Bersumber pada tabel 3 diatas, diperoleh hasil nilai *tolerance variable return on assets* senilai  $0.692 > 0.1$  dan nilai VIF  $1.446 < 10$ . Nilai *tolerance variable debt to equity ratio* senilai  $0.684 > 0.1$  dan untuk nilai VIF  $1.461 < 10$ . Dan nilai *tolerance variabel Ukuran Perusahaan* senilai  $0.954 > 0.1$  dan untuk nilai VIF  $1.048 < 10$ . Kesimpulan yang didapatkan untuk model regresi yang digunakan dalam penelitian ini terbebas dari multikolinearitas.

**Tabel 4. Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.371 <sup>a</sup>	.137	.128	.03611801	2.056

a. Predictors: (Constant), Lag\_Res1  
b. Dependent Variable: Unstandardized Residual

Sumber: Data Hasil Output SPSS 25, 2021

Hasil pengujian *Durbin - Watson* pada table 4, menggambarkan nilai *Durbin - Watson* senilai 2.056 dimana angka tersebut berarti  $1.7316 < 2.056 < 2.2684$ . Kesimpulan yang didapatkan bahwa data yang digunakan terbebas dari adanya autokorelasi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa data tahun 2020 tidak berhubungan dengan data tahun 2019, bahwa data tahun 2019 tidak berhubungan dengan data tahun 2018, bahwa data tahun 2018 tidak berhubungan dengan data tahun 2017, bahwa data tahun 2017 tidak berhubungan dengan data tahun 2016.

**Tabel 5. Uji Heterokedastisitas**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.013	.055		.237	.813
	ROA	-.082	.058	-.175	-1.407	.163
	DER	-.001	.005	-.026	-.208	.836
	UKURAN PERUSAHAAN	.001	.002	.048	.450	.654

a. Dependent Variable: RES2

Sumber: Data Hasil Output SPSS 25, 2021

Bersumber pada table 5 yang menggambarkan nilai signifikansi untuk variable return on assets (ROA) senilai  $0.163 > 0.05$ . Nilai signifikansi variable debt to equity ratio (DER) sebesar  $0.836 > 0.05$ . Nilai signifikansi variable *firm size* senilai  $0,654 > 0,05$ . Kesimpulan yang didapatkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi heterokedastisitas.

### Uji Hipotesis

**Tabel 6. Analisis Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.151	.089		-1.707	.091
	ROA	-.221	.094	-.254	-2.357	.021
	DER	-.006	.008	-.080	-.735	.464
	UKURAN PERUSAHAAN	.014	.003	.443	4.836	.000

a. Dependent Variable: TAX AVOIDANCE

Sumber: Data Hasil Output SPSS 25, 2021

Hasli analisis regresi linear berganda pada table 6 di atas menggambarkan bahwa:  $Y = -0,151 + -0,221X_1 + -0,006X_2 + 0,014X_3 + e$

Berdasarkan persamaan tersebut maka dapat diartikan sebagai berikut: 1) Nilai konstanta senilai -0,151 menggambarkan apabila variable *Return on Assets, Debt to Equity Ratio* dan Ukuran perusahaan dianggap stabil diangka 0, maka penghindaran pajak akan menggambarkan nilai sebesar -0,151 atau dalam kata lain bila tak ada *Return on Assets, Debt to Equity Ratio* dan Ukuran Perusahaan maka penghindaran pajak sebesar -0,151; 2) Koefisien *Return on Assets* senilai -0,221 menggambarkan variable *Return on Assets* mengarah ke regresi negatif yang berarti setiap naik 1 satuan pada nilai  $X_1$  *Return on Assets* maka nilai  $Y$  (Penghindaran Pajak) akan menurun senilai -0,221 point; 3) Koefisien *Debt to Equity Ratio* senilai -0,006 menggambarkan variabel *Return on Assets* mengarah ke regresi negatif yang berarti setiap naik 1 satuan pada nilai  $X_2$  *Debt to Equity Ratio* maka nilai  $Y$  (Penghindaran Pajak) akan menurun senilai -0,006 point; 4) Koefisien Ukuran Perusahaan senilai 0,014 menggambarkan variable ukuran perusahaan mengarah ke regresi positif yang berarti setiap naik 1 satuan pada nilai Ukuran Perusahaan, maka nilai  $Y$  (Penghindaran Pajak) akan meningkat sebesar 0,014. Jadi, setiap Ukuran Perusahaan naik, maka Penghindaran Pajak akan naik.

**Tabel 7. Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.519 <sup>a</sup>	.270	.246	.03911

a. Predictors: (Constant), UKURAN PERUSAHAAN, ROA, DER  
b. Dependent Variable: TAX AVOIDANCE

Sumber: Data Hasil Output SPSS 25, 2021

Berdasarkan pada tabel 8 tersebut, menyatakan bahwa *Adjusted R Square* senilai 0.246 atau sebesar 24.6%. Nilai 24.6% dari variabel terikat yaitu penghindaran pajak dapat digambarkan dan dipengaruhi oleh variabel bebas yaitu *return on assets, debt to equity ratio* dan ukuran perusahaan. Sisa 75.4% digambarkan oleh variable lain yang tidak diteliti.

**Tabel 8. Uji Statistik t – test**

Model		Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.151	.089		-1.707	.091
	ROA	-.221	.094	-.254	-2.357	.021
	DER	-.006	.008	-.080	-.735	.464
	UKURAN PERUSAHAAN	.014	.003	.443	4.836	.000

a. Dependent Variable: TAX AVOIDANCE

Sumber: Data Hasil Output SPSS 25, 2021

Hasil uji statistik t (t – test) pada table 8 mendapatkan kesimpulan sebagai berikut: 1) Pengaruh *Return On Assets* terhadap Penghindaran Pajak, variable *return on assets* mempunyai nilai t hitung sebesar - 2.357 yang dimiliki variable *return on assets* > dari t tabel senilai 1.66105 dan untuk tingkat sig senilai 0.021 < dari 0.05. Artinya H1 diterima bahwa *return on assets* berpengaruh terhadap penghindaran pajak; 2) Pengaruh *Leverage* terhadap Penghindaran Pajak, variable *debt to equity ratio* memiliki nilai t hitung senilai - 0,735 yang dimiliki variable *debt to equity ratio* < dari t tabel sebesar 1.66105 dan untuk tingkat sig senilai 0.464 > dari 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak bahwa *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak; 3) Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak, variable ukuran perusahaan mempunyai nilai t hitung senilai 4.836 yang dimiliki variabel ukuran perusahaan > dari t tabel senilai 1.66105 dan untuk tingkat sig senilai 0.000 < dari 0.05. Kesimpulan yang didapatkan bahwa H3 diterima bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

**Tabel 9 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)**

Model		ANOVA <sup>a</sup>				Sig.
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	
1	Regression	.051	3	.017	11.209	.000 <sup>b</sup>
	Residual	.139	91	.002		
	Total	.191	94			

a. Dependent Variable: TAX AVOIDANCE

b. Predictors: (Constant), UKURAN PERUSAHAAN, ROA, DER

Sumber: Data Hasil Output SPSS 25, 2021

Hasil perhitungan Uji statistik F yang ditunjukkan pada tabel 9 menyatakan tingkat signifikansi 0.000 < 0.05 dan nilai F hitung senilai 11.209 > dari F tabel senilai 3.10. Kesimpulan yang didapatkan bahwa H4 diterima bahwa *return on asset, leverage* dan ukuran perusahaan secara bersama berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

## SIMPULAN

1) Return On Assets terhadap penghindaran pajak berpengaruh negatif dan signifikan. Dengan hasil perhitungan uji statistik t hitung senilai  $-2.357 > 1.66105$  Nilai sig variable senilai  $0.021 < 0.05$ ; 2) Leverage terhadap penghindaran pajak tidak berpengaruh. Dengan hasil perhitungan uji statistik t senilai  $-0.735 < 1.66105$ . Nilai sig variabel senilai  $0.464 > 0.05$ ; 3) Ukuran Perusahaan terhadap penghindaran pajak secara persial berpengaruh secara signifikan Dengan hasil perhitungan uji statistik t sebesar  $4.836 > 1.66105$ . Nilai sig variable senilai  $0.000 < 0.05$ ; 4) *Return on Asset (X1)*, *Leverage (X2)*, *Ukuran Perusahaan (X3)* berpengaruh secara bersama-sama dan signifikan terhadap Penghindaran Pajak (Y).

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, J. (2017). SPSS 24 untuk Penelitian dan Skripsi. 1<sup>st</sup> edn. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Badan Pusat Statistik. (2021) BPS: Realisasi Pendapatan Negara (Milyar Rupiah), 2019-2021 Available at: <https://www.bps.go.id/indicator/13/1070/1/realisasi-pendapatan-negara.html> (Accessed: 9 Juli 2021).
- Carsel, S. (2018). Metodologi Penelitian Kesehatan dan Pendidikan. penebar media pustaka.
- Darmawan. (2020). Dasar-dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan. UNY Press.
- Direktorat Jenderal Pajak. (no date) Sistem Perpajakan, pajak.go.id. Available at: <https://www.pajak.go.id/id/sistemperpajakan#:~:text=Self%20Assessment,terutang%20dilakukan%20oleh%20wajib%20pajak.> (Accessed: 12 April 2021).
- Fitriya, F.A. (2020). Analisis Pengaruh Karakter Eksekutif, Return On Asset, Leverage dan Komite Audit terhadap Tax Avoidance dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah Periode 2014-2019. Skripsi. Salatiga. IAIN Salatiga.
- Gunawan, C. (2020). Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian. 1st edn. Yogyakarta: Deeppublish.
- Hartono. (2018). Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS. Deeppublish.
- Herlina, V. (2019). Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS. 1<sup>st</sup> edn. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Hery. (2015). *Analisis Kinerja Manajemen*. Grasindo.
- Hery, (2021). *Analisis Laporan Keuangan-Integrated and Comprehensive*. Grasindo.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. RajaGrafindo Persada.

- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2013). Undang-Undang KUP dan Peraturan Pelaksanaannya. Jakarta: Kementerian Keuangan Republik Indonesia.
- Mardiasmo. (2018), Perpajakan Edisi Terbaru 2018. 19<sup>th</sup> edn Yogyakarta: Andi.
- Noor, J. (2016). Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah. 1<sup>st</sup> edn. Jakarta: Kencana.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Pramesti, G. (2018). Mahir Mengolah Data Penelitian dengan SPSS 25. 1<sup>st</sup> edn. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Priyastama, R. (2020). *The Book of SPSS: Pengolahan & Analisis Data*. Anak Hebat Indonesia.
- Purnomo, R. A. (2017). Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS. 3<sup>rd</sup> edn. Ponorogo: CV. Wade Group.
- Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2020). Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik pendidikan dan Eksperimen. 1<sup>st</sup> edn. Yogyakarta: Deeppublish.
- Santoso, S. (2019). Mahir Statistik Parametrik. 1<sup>st</sup> edn. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Saputra, Dwi. (2020). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Praktik Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2018). Skripsi. Yogyakarta. Universitas Sanata Dharma.
- Selviani, (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2014 - 2016). Skripsi. Yogyakarta. Universitas Sanata Dharma.
- Seran, S. (2020). Metodologi Penelitian Ekonomi Dan *Sosial*. 1<sup>st</sup> edn. Yogyakarta: Deeppublish.
- Setyawan, Setu. (2020). Perpajakan Pengantar, KUP, Pajak Penghasilan, PPN & PPN-Bm, Pajak Bea Materai, Pajak & Retribusi Daerah. 1<sup>st</sup> edn. Malang: UMM Press.
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). Dasar Metodologi Penelitian. 1<sup>st</sup> edn. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sopannah, A., Irfan, F., Marita, O. D., Dwi, E. H., & dkk. (2020). *Bunga Rampai Akuntansi Publik : Isu Kontemporer Akuntansi Publik*. SCOPINDO Media Pustaka.
- Suandy, Erly. (2016). Perencanaan Pajak. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Pendidikan. 1<sup>st</sup> edn. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, Untung (2015). Pajak Pertambahan Nilai. 11<sup>st</sup> edn. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Surajiyo et al. (2020). Penelitian Sumber Daya Manusia, Pengertian, Teori Dan Aplikasi (Menggunakan Ibm Spss 22 For Windows). 1<sup>st</sup> edn. Yogyakarta: Deeppublish.
- Suryani dan Hendryadi. (2016). Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam. 2<sup>nd</sup> Edn. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Thian, Alexander (2021). Dasar-Dasar Perpajakan. 1<sup>st</sup> edn Yogyakarta: Andi.
- Unaradjan, D, D. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif. 1<sup>st</sup> edn. Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya.